

ABSTRAK SKRIPSI

Dalam injil Matius, kisah pemberitahuan mengenai kelahiran Yesus diletakan dalam konteks kisah masa kanak-kanak Yesus. Sebagai prolog dari keseluruhan injil, kisah masa kanak-kanak Yesus bukanlah bagian yang terpisah dari bagian-bagian yang lain. Kisah masa kanak-kanak Yesus ini memang menjadi bagian yang integral dalam keseluruhan pewartaan injil Matius. Maka kisah pemberitahuan mengenai kelahiran Yesus ini harus dimengerti dalam konteks kisah masa kanak-kanak Yesus dan dalam konteks keseluruhan injil. Dengan meletakkan dan memahami kisah ini dalam konteksnya, diharapkan maksud sebenarnya dari penginjil akan dapat diketahui.

Dengan maksud untuk membina iman jemaatnya dan membela diri terhadap serangan orang-orang Yahudi, Matius menampilkan identitas Yesus dan keyakinan imannya dalam kisah pemberitahuan mengenai kelahiran Yesus. Yesus ditampilkan sebagai Anak Daud dan sekaligus Anak Allah. Dia adalah mesias yang dijanjikan Allah. Dalam diri-Nya menjadi nyata kehadiran Allah di tengah-tengah umat-Nya. Inilah juga yang menjadi keyakinan iman Matius. Bersama dengan identitas Yesus, keyakinan akan penyertaan Tuhan ini menjadi pesan pewartaan dari kisah pemberitahuan mengenai kelahiran Yesus.

Dengan berbagai macam cara dan dengan menggunakan berbagai macam sarana yang ada, Matius menyampaikan pewartaannya itu kepada jemaatnya. Harapannya adalah supaya pesan kristologis dan teologis yang menjadi inti pewartaannya lebih mudah ditangkap oleh jemaatnya. Pewartaan Matius itu sekarang sampai pada manusia beriman yang hidup di jaman modern ini. Dengan diterangi oleh iman akan Allah yang senantiasa menyertai umat-Nya, pesan pewartaan Matius itu sekarang ini tetap menjadi sumber untuk menggali kekuatan bagi hidup jemaat beriman.